



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id



Progesteron Spons

Progesterone Sponges

Inventor : Umi Adianti
Balai Penelitian Ternak
Indonesian Research Institute for Animal Production



Progesteron Spons dikembangkan untuk penyerentakan berahi pada ternak ruminansia secara hormonal. Spons mengandung hormon Fluorogeston acetate dengan konsentrasi 20 mg dan 30 mg.

Penyerentakan berahi bermanfaat dalam manajemen reproduksi, terutama dalam efisiensi waktu dan tenaga kerja. Dengan berahi yang serentak berarti perkawinan dan kelahiran dapat dilakukan dalam waktu yang relatif sama. Perhatian petugas dapat dikonsentrasikan hanya pada perkawinan atau kelahiran anak sehingga curahan waktu tenaga kerja dalam pemeliharaan ternak menjadi lebih efisien.

Penggunaan progesteron spons untuk penyerentakan berahi ternak relatif mudah. Dengan menggunakan alat aplikasi khusus, spons dimasukkan ke dalam vagina hewan betina dan di diamkan selama 14 hari. Dalam waktu kurang lebih 2 hari setelah spons dicabut maka hewan betina akan berahi. Saat hewan betina berahi merupakan waktu yang tepat untuk perkawinan. Perkawinan dapat dilakukan secara serentak dengan mengumpulkan sekelompok hewan betina berahi dan seekor jantan di dalam kandang perkawinan atau dengan cara inseminasi buatan.

Progesterone sponges is developed for hormonally estrous synchronization on the ruminants. Sponge containing Fluorogeston acetate hormone with a concentration of 20 mg and 30 mg.

Estrous synchronization plays an important role in reproductive management, especially in term of time and labor efficiency. Estrous synchronization means that copulation and birth can be done in a relatively the same time period. The attention of employee/farmers can be focused on cattle copulation or birth only so that the flow of time in the workforce become more efficient.

The use of progesterone sponge for estrous synchronization in cattle is relatively easy. By using a special application, the sponge is inserted into the females vagina and let stand for 14 days. In about 2 days after the sponge is revoked then the females estrous would be arise. When a female estrous is arising, it is the right time for copulation. The copulation can be carried out simultaneously by gathering a group of estrous females and a male in the copulation cage or by artificial insemination.

